

DINAMIKA KEPERIBADIAN TOKOH DALAM NOVEL *SADO MASOCHISM* KARYA BUDI GUNAWAN

PERSONALITY DYNAMICS OF THE CHARACTERS IN THE NOVEL SADO MASOCHISM BY BUDI GUNAWAN

Yezia Ruthy Gabriela¹, Else Liliani²

Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa Seni dan Budaya, Universitas Negeri Yogyakarta

¹yeziaruthy.2020@student.uny.ac.id, ²else_l@uny.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) struktur kepribadian tokoh utama dalam novel *Sado Masochism* karya Budi Gunawan, (2) dinamika kepribadian tokoh utama dalam novel *Sado Masochism* karya Budi Gunawan, (3) mekanisme pertahanan ego tokoh utama dalam menghadapi tuntutan id, dan (4) dampak dinamika kepribadian terhadap penyimpangan seksual tokoh. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Sumber data penelitian yaitu novel berjudul *Sado Masochism* karya Budi Gunawan. Data penelitian dikumpulkan dengan teknik baca dan catat. Instrumen utama penelitian adalah peneliti sendiri. Teknik analisis data yang digunakan adalah membaca, tabulasi, dan inferensi. Validitas data dalam penelitian ini adalah validitas semantik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Struktur kepribadian tokoh Audi dan Daniel dalam novel *Sado Masochism* karya Budi Gunawan memiliki tiga aspek, yaitu id, ego, dan superego. 2) Dinamika kepribadian yang mempengaruhi dominasi ketiga struktur kepribadian tokoh Audi dan Daniel memiliki empat aspek, yaitu Insting hidup, Insting mati, kecemasan neurotis, dan kecemasan moral. 3) Mekanisme pertahanan ego tokoh Audi dan Daniel dalam menghadapi tuntutan id dalam novel *Sado Masochism* karya Budi Gunawan memiliki tujuh wujud, yaitu sublimasi, fantasi, proyeksi, pengalihan, rasionalisasi, apatis, dan reaksi formasi. 4) Dinamika kepribadian yang mempengaruhi penyimpangan seksual sado masokisme adalah naluri hidup dan naluri mati ditekan oleh kecemasan moral. Penyimpangan ini juga bentuk dari pertentangan id dan superego.

Kata Kunci: *psikologi sastra, psikoanalisis, seksualitas, sado masokisme*

ABSTRACT

This study aims to describe (1) the personality structure of main characters in the novel Sado Masochism by Budi Gunawan, (2) the personality dynamics of main characters in the novel Sado Masochism by Budi Gunawan, (3) the ego defense mechanism of main characters in facing the demands of id, and (4) the impact of personality dynamics on the characters' sexual deviation. This type of research is descriptive qualitative. The research data source is a novel entitled Sado Masochism by Budi Gunawan. The research data were collected using reading and note-taking techniques. The main instrument of the research is the researcher himself. The data analysis techniques used are reading, tabulation, and inference. Data validity in this research is semantic validity. The results showed that: 1) The personality structure of the characters Audi and Daniel in the novel Sado Masochism by Budi Gunawan has three aspects, namely id, ego, and superego. 2) The personality dynamics that influence the dominance of the three personality structures of Audi and Daniel have four aspects, namely life instinct, death instinct, neurotic anxiety, and moral anxiety. 3) The ego defense mechanism of Audi and Daniel characters in facing the demands of id in the novel Sado Masochism by Budi Gunawan has seven forms, namely sublimation, fantasy, projection, diversion, rationalization, apathy, and formation reaction. 4) The personality dynamics that influence the sexual perversion of Sado Masochism are the instinct of life and the instinct of death suppressed by moral anxiety. This deviation is also a form of id and superego conflict.

Keywords: *literary psychology, psychoanalysis, sexuality, Sado Masochism*

PENDAHULUAN

Kepribadian manusia adalah isu yang paling sering ditemukan dalam karya sastra. Hal ini terjadi sebagai bentuk keikutsertaan dalam perkembangan kehidupan melalui karya sastra. Unsur-unsur psikologi yang diangkat sebagai alur cerita berupa, dinamika kepribadian, konflik batin, gangguan kecemasan, penyimpangan seksual dan sebagainya. Psikologi sastra lahir sebagai salah satu jenis kajian sastra yang digunakan untuk membaca dan menginterpretasikan karya sastra, pengarang, dan pembacanya dengan menggunakan berbagai konsep dan kerangka teori yang ada dalam psikologi (Wiyatmi, 2011: 11).

Salah satu teori psikologi yang terkemuka adalah teori psikonalisis yang dicetuskan oleh Sigmund Freud. Freud (via Suryabrata, 2016: 124) berpendapat mengenai teori kepribadian yang dapat disimpulkan menjadi tiga aspek yaitu, (1) struktur kepribadian, (2) dinamika kepribadian, dan (3) mekanisme pertahanan dan konflik. Struktur kepribadian terdiri dari tiga sistem yaitu, aspek biologis (the id), aspek psikologis (the ego), dan aspek sosiologis (the superego). Freud juga berpendapat mengenai dinamika kepribadian dengan pemikirannya bahwa energi psikus dapat dipindahkan ke energi fisiologis dan sebaliknya. Mekanisme pertahanan digunakan Freud untuk menjelaskan proses alam bawah sadar seseorang terhadap anxitas (Hilgard, et al., via Minderop, 2016: 29).

Pembahasan mengenai psikologi ditemukan dalam karya sastra, salah satunya adalah novel. Novel-novel sering kali mengeksplorasi karakter-karakter yang kompleks, yang dapat menunjukkan berbagai jenis penyimpangan seksual dan dinamika kepribadian. Salah satu karya sastra yang juga mengangkat isu psikologis dan kepribadian manusia adalah novel berjudul *Sado Masochism* karya Budi Gunawan. Novel *Sado Masochism* diterbitkan pada tahun 2006 oleh penerbit Forum Media Utama. Novel yang ditulis oleh Budi Gunawan ini mengangkat isu psikologis dengan sudut pandang tokoh utama yang mengalami dinamika kepribadian

sebagai akibat dari penyimpangan seksual berupa sadomasokisme. Novel *Sado Masochism* menceritakan dua tokoh utama bernama Audi dan Daniel. Audi adalah seorang masokis, seorang yang akan mendapatkan kepuasan ketika disakiti dan Daniel adalah seorang sadism, seorang yang akan mendapatkan kepuasan ketika menyakiti orang lain.

Novel *Sado Masochism* dipilih sebagai sumber data penelitian karena membahas isu dinamika psikologis dari tokoh yang mengalami penyimpangan seksual. Novel *Sado Masochism* banyak menampilkan aspek-aspek yang berkaitan dengan kejiwaan dan permasalahan psikologis yang dialami tokoh-tokoh dalam cerita, khususnya Audi dan Daniel sebagai tokoh utama dalam novel ini.

Dari penelitian ini akan dibahas dinamika psikologis yang dialami oleh tokoh dalam novel, struktur kepribadian tokoh, dan mekanisme pertahanan tokoh dalam menghadapi dinamika kepribadian. Penelitian ini membahas tentang sudut pandang psikologis kehidupan penderita penyimpangan seksual. Oleh sebab itu penelitian ini dikaji dengan menggunakan teori psikologi sastra yang memandang karya sebagai aktivitas kejiwaan dan teori psikoanalisis Sigmund Freud. Teori psikoanalisis Sigmund Freud dipilih pada penelitian ini karena paling tepat untuk memahami dan menjelaskan permasalahan batin atau jiwa tokoh utama dalam novel *Sado Masochism*.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor (via Moleong 2010: 4) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Data yang terdapat dalam sumber data berupa kata-kata, kalimat-kalimat dan paragraf-paragraf dan wacana-wacana yang mengindikasikan informasi tentang struktur kepribadian, dinamika kepribadian, dan

mekanisme pertahanan dalam novel *Sado Masochism*. Data tambahan untuk mendukung penelitian ini adalah berupa buku-buku teori, jurnal, dan artikel, yang membahas tentang dinamika kepribadian, struktur kepribadian, mekanisme pertahanan dan teori yang digunakan dalam penelitian.

Sumber data merupakan asal dari bahan penelitian sedangkan data merupakan bahan yang akan diteliti. Adapun sumber dan data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sekunder, sebagai berikut. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah novel *Sado Masochism* karya Budi Gunawan diterbitkan oleh Forum Media Utama pada tahun 2006 dan berjumlah 212 halaman. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, artikel dan jurnal yang membahas mengenai dinamika kepribadian.

Menurut Moleong (2010: 9), instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri (*human instrument*) atau dengan bantuan orang lain sebagai pengumpul data utama dan dapat berhubungan dengan objek lainnya. Peneliti bertindak sebagai pelaku penelitian, mulai dari merencanakan, melaksanakan, mengumpulkan, menganalisis, menafsirkan data, hingga melaporkan hasil penelitian. Dalam penelitian ini, digunakan pula instrumen penelitian yang berupa tabel data.

Untuk mengecek keabsahan data penelitian, perlu adanya pengecekan terhadap data yang diperoleh. Pengecekan itu dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah validitas semantis. Sedangkan Reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabilitas intrareter dan reliabilitas interrater.

Tahapan-tahapan penelitian yang akan ditempuh dalam penelitian ini dideskripsikan sebagai berikut.

1. Menentukan karya sastra sebagai sumber data dalam penelitian yaitu novel yang berjudul *Sado Masochism* karya Budi Gunawan.

2. Menentukan rumusan masalah dalam novel *Sado Masochism* karya Budi Gunawan.
3. Menentukan kerangka teori yang sesuai yaitu kerangka teori psikoanalisis Sigmund Freud.
4. Melakukan kajian pustaka terhadap penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.
5. Melakukan pembacaan secara kritis terhadap novel *Sado Masochism* karya Budi Gunawan sebagai sumber data penelitian.
6. Melakukan pencatatan data-data
7. Mengklasifikasikan data temuan.
8. Melakukan pembacaan dan analisis terhadap data temuan menggunakan teori psikoanalisis Sigmund Freud.
9. Melakukan inferensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil penelitian ini tersaji dalam tiga tabel, yaitu Tabel 1, Tabel 2, dan Tabel 3. Tabel 1 berisi wujud struktur kepribadian tokoh utama dalam novel *Sado Masochism* karya Budi Gunawan. Tabel 2 berisi wujud dinamika kepribadian tokoh utama dalam novel *Sado Masochim* karya Budi Gunawan. Tabel 3 berisi wujud mekanisme pertahanan ego tokoh utama dalam novel *Sado Masochim* karya Budi Gunawan. Tabel 4 berisi dampak dinamika kepribadian terhadap penyimpangan seksual tokoh utama dalam novel *Sado Masochism* karya Budi Gunawan.

Tabel 1 Struktur Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Sado Masochism*

Struktur Kepribadian	Nomor Data
<i>Id</i>	5, 14, 16, 17, 7, 15 8, 19, 21, 25, 35,8 2, 3, 4, 20, 9, 10, 29, 11 1,14, 20, 21, 23, 25, 27, 33, 27, 28, 30
<i>Ego</i>	1, 22, 6, 11, 15 1, 2, 16, 17, 18, 14, 16, 20, 21, 25, 26, 7, 25, 26 9, 14, 15, 20, 21, 23, 24, 25, 26, 15, 15, 32

	3, 4, 9, 10, 20, 21, 25, 36, 32
	22, 20, 31, 33, 34, 31, 35
<i>Superego</i>	1, 27
	27, 32

Menurut Freud, psikis manusia dibagi menjadi tiga, yaitu (1) id (terletak dibagian tak sadar) yang merupakan reservoir pulsi dan menjadi sumber energi psikis, (2) ego (terletak di antara alam sadar dan tak sadar) yang bertugas sebagai penengah yang mendamaikan tuntutan pulsi dan larangan superego, (3) superego (terletak sebagian di bagian sadar dan sebagian lagi di bagian tak sadar) bertugas mengawasi dan menghalangi pemuasan sempurna pulsi-pulsi tersebut. Pada Tabel 1, struktur kepribadian tokoh Audi dan Daniel memiliki ketiga sistem tersebut, yakni id, ego, dan superego.

Tabel 2 Dinamika Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Sado Masochism*

Struktur kepribadian	Dinamika kepribadian	Nomor Data
<i>Id</i>	Insting Hidup	3, 9, 11, 13, 29, 9, 10, 12, 24, 8, 19, 21, 25, 35, 8
	Insting Mati	6, 11, 15, 1, 22
	Kecemasan Moral	14, 17, 20, 24, 25
	Kecemasan Neurotis	23, 26, 27, 28, 30
<i>Ego</i>	Insting Hidup	2, 14, 16, 17, 18, 10, 12, 14, 34, 21, 22, 25, 26, 7, 12, 14, 15, 34, 21, 15, 32, 9, 12, 20, 21, 32, 25, 26
	Insting Mati	1, 22, 6, 11, 15, 1, 6, 11, 11, 15
	Kecemasan Moral	2, 5, 14, 32, 5, 3, 4, 10, 12, 32, 14, 15, 34, 21, 32, 31, 34
<i>Superego</i>	Insting Hidup	1
	Kecemasan Neurotis	27, 33
	Kecemasan Moral	32

Pada tabel 2, dinamika kepribadian tokoh Audi dan Daniel dalam novel *Sado Masochism* karya Budi Gunawan memiliki empat aspek, yaitu insting hidup, insting mati, kecemasan neurotis, dan kecemasan moral. Berdasarkan data pada tabel 2 tampak bahwasanya insting hidup merupakan insting terbanyak yang dimiliki oleh tokoh utama. Dominasi insting hidup tampak pada aspek id dan ego, sedangkan aspek superego didominasi oleh unsur kecemasan neurotis.

Tabel 3 Mekanisme Pertahanan Ego Tokoh Utama dalam Novel *Sado Masochism* karya Budi Gunawan

Mekanisme Pertahanan Ego	Wujud	No Data
Sublimasi	Melakukan hal positif	28, 16, 18, 20, 21, 15, 32, 32
Fantasi	Berhalusinasi yang berulang-ulang	24, 10, 29
Proyeksi	Melimpahkan kesalahan	6,6
Pengalihan	Mengganti objek pemuasan	11, 21, 3
Rasionalisasi	Menjustifikasi tindakan	3, 4, 9, 2, 12, 25, 9, 11, 12, 9, 11, 12
	Mengakui kesalahan	35
Apatis	Sikap acuh Menyerah	1, 9, 12, 13, 3, 4, 9, 12, 27
Reaksi Formasi	Menampilkan sisi baik	4, 5, 14, 7

Pada tabel 3, mekanisme pertahanan ego tokoh Audi dan Daniel dalam novel *Sado Masochism* karya Budi Gunawan memiliki tujuh aspek, yaitu sublimasi, fantasi, proyeksi, pengalihan, rasionalisasi, apatis, dan reaksi formasi. Sublimasi memiliki 5 varian dengan 8 data temuan, fantasi memiliki 2 varian dengan 3 temuan data, proyeksi memiliki 2 varian dan 2 temuan data, pengalihan memiliki 3 varian dan 3 temuan data, rasionalisasi memiliki 5 varian dan 13 temuan data, apatis memiliki 5 varian dengan 9 data temuan, yang terakhir adalah reaksi formasi memiliki 2 varian dengan 4 temuan data. Mekanisme pertahanan ini membantu *ego*

untuk mewujudkan tuntutan *id* baik secara langsung maupun tidak langsung.

Tabel 4 Dampak Dinamika Kepribadian terhadap Penyimpangan Seksual Tokoh Utama dalam Novel *Sado Masochism* karya Budi Gunawan

Struktur Kepribadian	Konflik Dinamika Kepribadian	No. Data
<i>Id X Superego</i>	Insting Hidup	1, 2, 18.
	X Insting Mati	3, 4, 9, 10, 12.
<i>Id X Superego</i>	Insting Hidup	6, 9, 11, 13, 14, 15, 16,
	X Kecemasan Moral	19, 20, 21.
		32, 35.

Pada tabel 4, dampak dinamika kepribadian terhadap penyimpangan seksual tokoh Audi dan Daniel dalam novel *Sado Masochism* karya Budi Gunawan memiliki dua struktur kepribadian yang saling bertentangan yaitu, *id* dan *superego*. Penyimpangan seksual sadomasokisme ini didorong oleh tiga dinamika kepribadian yang bertentangan yaitu insting hidup, insting mati, dan kecemasan moral.

PEMBAHASAN

Struktur Kepribadian Tokoh Utama Novel *Sado Masochism* Karya Budi Gunawan

Tindakan manusia dipengaruhi oleh tiga aspek struktur kepribadian, sebagaimana dijelaskan oleh Freud. Ketiga struktur kepribadian tersebut adalah, *id*, *ego*, *superego*. Struktur kepribadian masing-masing saling berkaitan. Begitupula yang dialami oleh tokoh Audi dan Daniel dalam novel *Sado Masochism* karya Budi Gunawan.

Id Tokoh dalam Novel *Sado Masochism*

Id adalah aspek biologis dan merupakan sistem yang original di dalam kepribadian Struktur *Id* tokoh Audi dan Daniel dalam novel *Sado Masochism* karya Budi Gunawan memiliki lima wujud, berupa (a) obsesi, (b) cinta, (c) hasrat seksual, (d) keputusan, dan (e) kebencian.

A. Obsesi

Lahir dari keluarga yang dihormati, membuat Audi dikenal sebagai gadis yang baik dan sempurna. Mengalami penyimpangan seksual, membuat *id* dalam diri Audi melahirkan obsesi. Obsesi untuk menjaga imej baik yang diterima oleh orang lain seperti tampak pada kutipan berikut: “Yang lebih penting baginya adalah norma sosial dan pandangan masyarakat. Ia tidak mau dicap sebagai anak yang 'salah gaul' atau perempuan 'nakal' dan dijauhi oleh teman-teman serta dipandang buruk oleh lingkungan sekitarnya.” (Gunawan, 2006: 35-36).

B. Cinta

Bentuk ide berupa cinta yang ada dalam diri Audi dan Daniel tampak pada beberapa bagian novel yang menunjukkan bahwa ide tentang cinta dikategorisasikan sebagai hal yang harus mendapatkan kepuasan sehingga *ego* mewujudkannya dengan hubungan percintaan sebagai sepasang kekasih seperti tampak pada kutipan sebagai berikut:

Audi juga memiliki pola berpikir yang disukai Daniel. Selain itu, tentu saja karena Audi cantik ramah, baik, dan perhatian Kurangnya kasih sayang dan kerasnya kehidupan yang selama ini ia jalani membuat Daniel merasa sangat nyaman bersama Audi. (Gunawan, 2006: 68)

C. Hasrat Seksual

Hasrat seksual dari Daniel dibangkitkan oleh Audi sebagai objek hasrat seksualnya, begitupun hasrat seksual Audi yang dirangsang oleh Daniel. Peristiwa tersebut terjadi ketika *id* Audi dan Daniel tidak bisa ditahan oleh *ego* sehingga diwujudkan dengan hubungan seksual seperti tampak pada kutipan sebagai berikut:

Selain itu, ada dorongan untuk menemui Daniel dan berharap akan orgasme kembali. Perasaan yang ditimbulkan oleh orgasmenya yang pertama terus melekat di dirinya. Tidak ada yang ia pikirkan selain sensasi itu selama dua minggu ini. Dan hal itu membuat Audi hampir setengah gila. Ia menginginkan sesuatu yang mengerikan,

jika dibayangkan oleh akal sehat.
(Gunawan, 2006: 77)

D. Keputusan

Kegagalan Audi mendapatkan pemuasan hasrat seksual karena ia adalah seorang masochist yang perlu menerima kekerasan ketika melakukan hubungan seksual yang tampak dalam kutipan berikut:

Audi kemudian memeluk Thomas dan mengecupnya perlahan. Dalam hati ia sedikit kecewa. Ternyata ia masih sama seperti yang dulu. ia belum sembuh. Tapi tadi ia menikmati hubungan intim dengan suaminya, meskipun tidak mencapai orgasme. (Gunawan, 2006: 137)

E. Kebencian

Perasaan benci dari id Daniel pada perempuan disebabkan karena kekecewaan Daniel pada ibunya. Kebencian yang tumbuh dalam diri Daniel, nantinya akan menjadi faktor utama penyimpangan seksual sadism yang tampak pada kutipan sebagai berikut: “Ia memiliki dorongan untuk membenci dan menghukum perempuan. Mengapa? Menurutnya, semua perempuan itu bodoh dan pendosa! Seperti ibunya yang mau percaya begitu saja pada rayuan ayahnya.” (Gunawan, 2006: 74).

Ego Tokoh dalam Novel *Sado Masochism*

Tugas ego memberi tempat pada fungsi mental utama, misalnya: penalaran, penyelesaian masalah dan pengambilan keputusan.

A. Melakukan Penalaran

Ego dipandang sebagai aspek eksekutif, dalam menjalankan fungsinya ego berpegang pada prinsip realitas. Fungsi Ego sebagai penalaran dalam novel *Sado Masochism* tampak dalam kutipan berikut: “Setelah menganalisa diri sendiri, Audi merasa menemukan penyebabnya. Bisa dikatakan, ia mengalami penyimpangan seksual karena papanya” (Gunawan, 2006: 97-98). Kutipan tersebut menunjukkan Audi yang melakukan

penalaran tentang penyimpangan seksual yang ia alami. Dari penalaran yang dilakukan Audi mengetahui faktor utama penyebab penyimpangan seksualnya adalah karena kekerasan rumah tangga yang dilakukan ayahnya.

B. Mengambil Keputusan

Fungsi ego melakukan pemilihan kebutuhan yang dapat dipenuhi dan diwujudkan untuk mencapai kepuasan. Fungsi ini dijalankan ego dengan melakukan pengambilan keputusan seperti tampak pada kutipan berikut: “Audi tetap memutuskan untuk meninggalkan Daniel. Ia tidak ingin terjerumus lebih jauh ke dalam hubungan seperti itu” (Gunawan, 2006: 86-87). Terdapat dua id yang mendominasi Audi. Pertama adalah hasrat seksual dan kedua adalah obsesi untuk menjadi manusia sempurna. Kutipan di atas menunjukkan dua id saling mempengaruhi sehingga ego berperan untuk mengambil keputusan. Setelah melakukan penalaran, ego mengambil keputusan untuk meninggalkan Daniel.

C. Mewujudkan Keinginan

Setelah mengelola tuntutan id dengan prinsip realita dan melakukan pemilihan kebutuhan. Fungsi ego tersebut tampak dalam kutipan sebagai berikut:

Akhirnya setelah merajut cinta selama satu tahun hubungan Daniel dan Audi berakhir. Setahun kemudian, diusianya yang ke-22, Audi lulus dengan predikat summa cum laude, ia kemudian bekerja di sebuah biro psikologi di Bandung dan juga membantu di perusahaan Papanya sebagai staf HRD. Setelah dua tahun berpisah dengan Daniel, Audi tetap merasa ada yang mengganjal (Gunawan, 2006: 88)

Kutipan tersebut menunjukkan bagaimana cara kerja ego yang berhasil membawa kembali id hasrat seksual kedalam ketidaksadaran dan id obsesi yang mendominasi.

D. Menekan Hasrat

Penekanan hasrat muncul ketika ego dipengaruhi oleh superego seperti tampak pada kutipan berikut: “Daniel menggandeng tangannya. Satpam yang ada di dekat pintu terlihat memperhatikan mereka. Audi melepaskan gandengan Daniel. Ia tetap saja istri pimpinan Daniel menatapnya heran. Tapi ia tidak memaksa menggandeng Audi ia berjalan menuju lift dan diikuti oleh Audi di belakangnya” (Gunawan, 2006: 201-202). Kutipan tersebut menunjukkan pertemuan Audi dan Daniel setelah sekian lama membangkitkan id hasrat seksual yang ada dalam diri mereka. Namun keduanya berhasil menekan hasrat seksual. Penekanan hasrat seksual merupakan salah satu bentuk kemenangan ego atas id.

Superego Tokoh dalam Novel *Sadomasochism*

Superego adalah aspek sosiologi kepribadian, wakil dari nilai-nilai tradisional serta cita-cita masyarakat. Struktur superego tokoh Audi dan Daniel dalam novel *Sado Masochism* karya Budi Gunawan memiliki dua wujud, berupa (1) empati dan (2) penyesalan.

A. Empati

Kekerasan dalam rumah tangga yang dialami Audi dari ayahnya memunculkan perasaan peduli dari Audi pada ibunya yang menjadi korban kekerasan sang Ayah. Kepedulian ini bagian dari empati superego yang terjadi karena id cinta Audi pada ibunya seperti tampak pada kutipan berikut:

Setahun kemudian, ketika duduk di kelas V SD, ia memutuskan tidak akan mengajukan satu pertanyaan pun kepada mamanya. Audi bahkan memilih untuk mengacuhkan apa yang terjadi di rumahnya. .

Audi tidak peduli. Toh, Mama sepertinya tidak mepedulikan nasibnya sendiri dan juga tidak menghiraukan Audi yang sebenarnya peduli terhadap nasib

mamanya. Buat apa memikirkan orang yang tidak peduli akan dirinya sendiri? (Gunawan, 2006: 22)

Kutipan data di atas sudah cukup menjelaskan empati Audi untuk ibunya yang diwujudkan melalui keinginan Audi mendapatkan penjelasan dari sang Ibu.

B. Penyesalan

Selama tiga bulan ini, ia benar-benar merasa menderita. Ia merasa sebelah dirinya, separuh jiwanya hilang. Terbang. Melayang. Dengan jiwa yang hanya separuh, ia merasa tidak sanggup menjalani hidup. Ia amat mencintai Thomas. Thomas membuat lengkap hidupnya. Ia sudah bertekad untuk melakukan segalanya agar bisa tetap bersama dengan Thomas. (Gunawan, 2006: 201)

Kutipan di atas menunjukkan kehidupan Audi setelah membuka rahasia tentang penyimpangan seksual pada Thomas, suaminya. Meski tidak dijelaskan secara langsung, Audi merasa menyesal karena telah jujur.

Dinamika Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Sado Masochism* Karya Budi Gunawan

A. Insting Hidup

Freud menjelaskan adanya bermacam-macam bentuk naluri hidup, namun dalam kenyataannya yang paling diutamakan adalah naluri seksual (Suryabrata, 2016: 132). Naluri seksual yang dimiliki oleh tokoh dalam novel *Sado Masochism* tampak dalam kutipan berikut ini:

...Berhubungan intim dengan lelaki yang bukan suami merupakan salah satu dosa besar. Bagi Audi, agama bukanlah sesuatu yang mengikat dan menuntunnya. Ia malah kecewa dengan orang-orang yang mengaku 'beragama' atau 'beriman tapi tetap saja melakukan perbuatan-perbuatan asusila. Memang banyak juga orang-orang yang benar-benar menjalankan agamanya dengan benar. Tapi contoh yang paling dekat dengan Audi, yaitu papanya, memberikan imej negatif

tentang orang 'beragama' bagi Audi. Papa Audi yang haji, dan dipandang sebagai manusia berakhlak, ternyata melakukan kekerasan terhadap istrinya. (Gunawan, 2006: 34-35)

Kutipan data di atas adalah peristiwa pertama Audi merasakan hasrat seksual. Hasrat seksual ini dibangkitkan oleh Hans, pacar Audi sebagai objek seksual. Saat itu usia Audi menginjak 18 tahun dan Hans memprovokasi hasrat seksual Audi.

B. Insting Mati

Naluri kematian dapat menjurus pada tindakan bunuh diri, tindakan untuk menyakiti diri sendiri, dan bersikap agresif terhadap orang lain (Minderop, 2016: 28). Insting kematian tokoh utama novel *Sado Masochism* tampak dalam kutipan berikut ini: "Ia memiliki dorongan untuk membenci dan menghukum perempuan. Mengapa? Menurutnya, semua perempuan itu bodoh dan pendosa! Seperti ibunya yang mau percaya begitu saja pada rayuan ayahnya." (Gunawan, 2006: 74).

Kebencian merupakan id yang didorong oleh insting mati manusia. Sama halnya dengan kebencian yang ditunjukkan oleh Daniel pada Ibu dan setiap perempuan yang ditemuinya. Daniel bersikap agresif dengan menyakiti mereka.

C. Kecemasan Neurotis

Aku tahu apa yang salah. Aku tahu apa yang harusnya dilakukan. Namun aku tidak punya keberanian untuk mengatakannya pada suamiku tercinta. Aku takut akan konsekuensi yang akan terjadi jika ia mengetahui perempuan seperti apa aku sebenarnya. Aku takut ia akan meninggalkanku. Aku takut ia akan menganggapku sinting. Aku takut ia akan merasa jijik atau mungkin takut padaku. (Gunawan, 2006: 7)

Kecemasan neurotis mendorong keputusan dalam diri Audi. Audi merasa putus asa karena tidak mendapatkan kenikmatan setelah melakukan hubungan seksual dengan Thomas.

D. Kecemasan Moral

Kecemasan moral disebut juga sebagai kecemasan kata hati (Suryabrata, 2016: 139). Tokoh dalam novel *Sado Masochism* kerap mengalami kecemasan moral. Kecemasan moral tokoh terlihat dalam kutipan berikut: "Yang lebih penting baginya adalah norma sosial dan pandangan masyarakat. Ia tidak mau dicap sebagai anak yang 'salah gaul' atau perempuan 'nakal' dan dijauhi oleh teman-teman serta dipandang buruk oleh lingkungan sekitarnya. (Gunawan, 2006: 35-36).

Kutipan data di atas menunjukkan ego melakukan penekanan terhadap hasrat seksual, hal ini karena dorongan kecemasan moral dari Audi. Audi ingin mempertahankan imej sebagai perempuan baik-baik, oleh karena itu ia menekan hasratnya pada Daniel.

Mekanisme Pertahanan Ego Tokoh Utama dalam Novel *Sado Masochism* Karya Budi Gunawan

Freud menggunakan istilah mekanisme pertahanan mengacu pada proses alam bawah sadar seseorang yang mempertahankannya terhadap anxitas. (Hilgard, et al, via Minderop, 2016: 29). Mekanisme pertahanan ego tokoh Audi dan Daniel dalam novel *Sado Masochism* karya Budi Gunawan memiliki tujuh wujud, yaitu sublimasi, fantasi, proyeksi, pengalihan, rasionalisasi, apatis, dan reaksi formasi.

A. Sublimasi

Namun seperti halnya semua peristiwa buruk yang ia alami, kekecewaan yang ia rasakan, dan kemarahan yang terbakar di hatinya, Daniel menjadikannya sebagai cambuk untuk lebih maju. Ia ingin membuktikan bahwa ia adalah yang terbaik bagi Audi. Di segala aspek, baik secara sosial, ekonomi, status di masyarakat, maupun di atas ranjang (Gunawan, 2006: 87-88).

Id kebencian dalam diri Daniel tercipta karena Audi meninggalkannya secara sepihak dengan alasan yang tak masuk akal. Alih-alih

melakukan tindakan yang melanggar prinsip superego untuk mewujudkan kebencian, ego dalam diri Daniel melakukan sublimasi. Sublimasi adalah tindakan pelampiasan dengan cara yang positif.

Setelah berpisah dengan Audi, Daniel memotivasi dirinya untuk mencapai kehidupan yang lebih baik. Daniel ingin membuktikan pada Audi jika keputusan untuk meninggalkannya adalah hal yang salah. Kebencian dalam diri Daniel yang memunculkan keinginan untuk maju.

B. Fantasi

Audi merasa ada yang kurang, berarti pernikahan mereka tidak lengkap. Audi membutuhkan sesuatu yang tidak bisa diberikan Thomas, berarti Thomas bukanlah suami yang tepat bagi Audi. Audi sering membayangkan lelaki lain, Daniel, ketika bercinta untuk membangkitkan gairahnya. Audi merasa tidak bahagia. (Gunawan, 2006: 139)

Kutipan data di atas menunjukkan sikap Audi mencari solusi dari hasrat seksual yang tak bisa dipenuhi oleh ego. Audi mulai membayangkan Daniel sebagai objek seksualnya.

C. Proyeksi

Daniel memiliki sikap yang cenderung melimpahkan kesalahannya sendiri kepada orang lain. Menyakiti perempuan adalah tindakan yang salah dan masalah ini ditutupi oleh Daniel dengan melimpahkan nya pada Ibunya sendiri. Menganggap jika semua perempuan memiliki kesamaan dengan Ibunya seperti tampak dalam kutipan berikut: “Ia memiliki dorongan untuk membenci dan menghukum perempuan. Mengapa? Menurutny, semua perempuan itu bodoh dan pendosa! Seperti ibunya yang mau percaya begitu saja pada rayuan ayahnya.” (Gunawan, 2006: 74).

D. Pengalihan

Setelah hubungan seksual nya dengan Audi, Daniel tak lagi berhubungan dengan Audi.

Hasrat seksual Daniel pada Audi tidak bisa dipenuhi. Sehingga ego mewujudkannya dengan melakukan pengalihan objek seksual. Daniel melampiaskan hasratnya dengan pelacur untuk memenuhi id-nya seperti tampak dalam kutipan berikut ini: “Bercinta untuk pertama kali dan tidak dihubungi lagi oleh sang pacar, merupakan hal yang biasa bagi Daniel. Oleh karena itu, Daniel lebih sering melampiaskan nafsunya kepada pelacur.” (Gunawan, 2006: 74-75).

E. Rasionalisasi

Ia malah kecewa dengan orang-orang yang mengaku 'beragama' atau 'beriman' tapi tetap saja melakukan perbuatan-perbuatan asusila. Memang banyak juga orang-orang yang benar-benar menjalankan agamanya dengan benar. Tapi contoh yang paling dekat dengan Audi, yaitu papanya, memberikan imej negatif tentang orang 'beragama' bagi Audi. Papa Audi yang haji, dan dipandang sebagai manusia berakhlak, ternyata melakukan kekerasan terhadap istrinya. (Gunawan, 2006: 34-35)

Untuk mewujudkan hasrat seksual Audi, ego melakukan justifikasi. Audi mencari alasan agar ia bisa mewujudkan hasrat seksual yang sesungguhnya salah. Audi mulai membandingkan dua situasi dan menganggap tindakanya benar, jika dibanding dengan tindakan ayahnya.

F. Apatis

Setahun kemudian, ketika duduk di kelas V SD, ia memutuskan tidak akan mengajukan satu pertanyaan pun kepada mamanya. Audi bahkan memilih untuk mengacuhkan apa yang terjadi di rumahnya....

Audi tidak peduli. Toh, Mama sepertinya tidak mempedulikan nasibnya sendiri dan juga tidak menghiraukan Audi yang sebenarnya peduli terhadap nasib mamanya. Buat apa memikirkan orang yang tidak peduli akan dirinya sendiri? (Gunawan, 2006: 22).

Kepeduliaan Audi menghilang seiring waktu tergantikan dengan sikap acuh Audi. Penjelasan tersebut memberikan contoh dari

tindakan apatis yang ditunjukkan Audi pada masalah keluarganya.

G. Reaksi Formasi

Yang lebih penting baginya adalah norma sosial dan pandangan masyarakat. Ia tidak mau dicap sebagai anak yang 'salah gaul' atau perempuan 'nakal' dan dijauhi oleh teman-teman serta dipandang buruk oleh lingkungan sekitarnya. Ia berusaha mempertahankan imej diri dan juga imej keluarganya yang selama ini diketahui oleh orang lain. Yaitu keluarga ideal dengan anak yang pintar dan merupakan seorang gadis baik-baik. (Gunawan, 2006: 35-36).

... Entahlah. Meskipun demikian, buat Audi, ia harus selalu menjadi seorang gadis 'baik-baik' tanpa cacat, apalagi cacat moral. (Gunawan, 2006: 39)

Dorongan id Audi yang terobsesi untuk menjadi wanita sempurna dimata masyarakat, membuat Audi melakukan reaksi formasi. Audi mulai menutupi penyimpangan seksual dan pergaulan bebasnya.

Dampak Dinamika Kepribadian Terhadap Penyimpangan Seksual dalam Novel *Sado Masochism* Karya Budi Gunawan.

Sadomasokisme merupakan bentuk penyimpangan seksual dengan untuk mendapatkan kepuasan dan kenikmatannya dengan melakukan kekerasan secara fisik maupun psikis. Terdapat dua komponen dalam sadomasokisme yaitu *sadistic* dan *masokistis*. Yang memberikan rasa sakit untuk mencapai kepuasan seksualnya disebut *sadistic* dan yang menerima rasa sakit disebut dengan *masokistis*. Perilaku sadomasokisme disebabkan oleh trauma masa anak-anak atas tindakan kasar orang tuanya.

Keterkaitan dinamika kepribadian dengan penyimpangan seksual sadomasokisme, dalam konteks ini dinamika kepribadian memainkan peran dalam menentukan alasan seseorang mengalami kecenderungan terhadap sadomasokisme.

A. *Id X Suprego*

Struktur kepribadian *id* terdiri dari nafsu dan gairah yang semuanya tidak disadari dan menuntut pemuasan. Isi lapisan *id* juga berupa dorongan yang bersifat pembawaan secara hakiki tidak disadari individu manusia (Prawira, 2013: 187). Aspek kejiwaan *superego* berhubungan dengan aspek sosiologis manusia. Melalui perkembangannya *superego* terbentuk lebih tinggi dan lebih sempurna dari *das ich* atau *ego*. Adanya *superego* membuat manusia memiliki iman atau kekuatan jiwa seseorang.

Id dan *Superego* merupakan dua struktur kepribadian yang berbeda, *id* mengejar kepuasan sementara *superego* mengejar kesempurnaan. Konflik yang terjadi antara *id* dan *superego* menjadi faktor munculnya penyimpangan seksual sadomasokisme.

1. Insting Hidup X Insting Mati

Dinamika kepribadian yang mendorong munculnya penyimpangan seksual sadomasokisme adalah insting hidup dan insting mati. Dualitas insting dalam relasi sadomasokisme tersebut tampak dalam kutipan novel berikut ini: "Daniel berbeda. Ia memperlakukan Audi dengan lembut di keseharian dan berubah menjadi sangat kasar di ranjang. Anehnya, Audi justru menikmati semua itu. Ia merasakan sensasi ketika dikasari oleh Daniel" (Gunawan, 2007: 71).

Kutipan di atas menunjukkan insting hidup berupa hasrat seksual mengalami konflik dengan insting mati. Dua pendorong kepribadian ini, memberikan kepuasan pada *id*. Audi yang mendapatkan kepuasan hasrat seksual melalui tindakan agresif Daniel. Daniel yang mendapatkan kepuasan melalui tindakan agresifnya pada Audi.

2. Insting Hidup X Kecemasan moral

Dua dinamika kepribadian berupa kecemasan moral dan insting hidup merupakan dua pendorong yang bertolak

belakang, naluri hidup yang memikirkan kepuasan hasrat seksual sedangkan kecemasan moral memikirkan aturan masyarakat. kecemasan moral dan insting tersebut tampak dalam kutipan novel berikut ini:

Ia mengorbankan kesenangan pribadi, seperti hubungan menggairahkannya dengan Daniel. Audi tetap memutuskan untuk meninggalkan Daniel. Ia tidak ingin terjerumus lebih jauh ke dalam hubungan seperti itu. (Gunawan, 2006: 87)

Kutipan data di atas menunjukkan pertentangan antara naluri hidup berupa hasrat seksual dengan dorongan kecemasan moral yang mengejar kesempurnaan moralitas. Data tersebut memberikan gambaran mengenai kemenangan kecemasan moral yang akhirnya menekan hasrat seksual dari dorongan naluri hidup.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan dari penelitian yang berjudul "Dinamika Kepribadian Tokoh dalam Novel *Sado Masochism* Karya Budi Gunawan" adalah sebagai berikut.

Pertama, struktur kepribadian tokoh Audi dan Daniel dalam novel *Sado Masochism* karya Budi Gunawan, hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur kepribadian yang paling dominan dalam diri tokoh Audi dan Daniel adalah *ego* maka, dapat disimpulkan bahwa tokoh Audi dan Daniel merupakan tokoh yang suka bertindak atau merespon hasrat *id* maupun desakan *superego*. Selain itu, mereka juga merupakan tokoh yang rasional karena suka mempertimbangkan tentang keinginannya, apakah keinginannya tersebut logis dan realistis. *Superego* merupakan struktur yang paling lemah dalam tokoh Audi dan Daniel dan wujud struktur *superego* yang paling lemah adalah empati. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tokoh Audi dan Daniel merupakan

tokoh yang cukup egois karena sedikit memiliki empati terhadap orang lain dan lebih banyak memikirkan dirinya sendiri.

Kedua, dinamika kepribadian yang mempengaruhi dominasi ketiga struktur kepribadian tokoh Audi dan Daniel dalam novel *Sado Masochism* karya Budi Gunawan, bahwa aspek dinamika kepribadian berupa insting hidup merupakan aspek yang paling banyak berpengaruh pada struktur *ego* tokoh Audi dan Daniel. Maka, dapat disimpulkan bahwa tokoh Audi dan Daniel merupakan tokoh yang cukup mampu menjaga hidupnya karena insting hidupnya banyak berpengaruh pada tindakannya.

Ketiga, mekanisme pertahanan *ego* tokoh Audi dan tokoh Daniel dalam novel *Sado Masochism* karya Budi Gunawan memiliki tujuh aspek, yaitu sublimasi memiliki 5 varian dengan 8 data temuan, fantasi memiliki 2 varian dengan 3 temuan data, proyeksi memiliki 2 varian dan 2 temuan data, pengalihan memiliki 3 varian dan 3 temuan data, rasionalisasi memiliki 5 varian dan 13 temuan data, apatis memiliki 5 varian dengan 9 data temuan, yang terakhir adalah reaksi formasi memiliki 2 varian dengan 4 temuan data. Mekanisme pertahanan ini membantu *ego* untuk mewujudkan tuntutan *id* baik secara langsung maupun tidak langsung.

Keempat adalah dampak dinamika kepribadian terhadap penyimpangan seksual dalam novel *Sado Masochism* karya Budi Gunawan, memiliki dua struktur kepribadian yang menjadi faktor munculnya penyimpangan seksual berupa sado masokisme yaitu *id* dan *superego* dan tiga dinamika kepribadian yang mendorongnya yaitu naluri hidup, mati, dan moral. Hal ini menunjukkan bahwa sado masokisme terdiri dari dua aspek kejiwaan yaitu *id* dan *superego* yang didorong oleh naluri hidup dan mati kemudian ditekan oleh kecemasan moral.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriansyah, B. M. (2022). *Dinamika Kepribadia Tokoh Tania dalam Novel Ananta Prahadi Karya Risa Saraswati: Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan.*
- Feist, G. J. (2020). *Teori Kepribadian Theory of Personality. Terjemahan oleh Handriatno.* Jakarta: Salemba Humanika.
- Gunawan, B. (2006). *Sado Masochism.* Jakarta: Forum Media Utama.
- Hakim, M. (2019). *Sigmund Freud; Sang Perintis Psikoanalisa.* Bandung: Nuansa Cendekia.
- Hall, C. (1954). *A Primer of Freudian Psychology.* New York: Mentor Book.
- Mijolla, A. d. (2005). *International Dictionary of Psychoanalysis.* USA: Thomas Gale (Thomson Corporation).
- Minderop, A. (2011). *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus.* Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prawira, P. A. (2013). *Psikologi Kepribadian dengan Perspektif Baru.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ratna, N. K. (2004). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra (Dari Strukturalisme Hingga Postrukturalisme, Perspektif Wacana Naratif).* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rokhana, S. (2009). *Analisis Tokoh Utama dengan Teori Psikoanalisa Sigmund Freud pada Cerpen Hana Karya Akutagawa Ryunosuke [Skripsi].* Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Siswanto, W. (2015). *Psikologi Sastra.* Malang: MNC Publishing.
- Suryabrata, S. (2016). *Psikologi Kepribadian.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Teeuw, A. (2015). *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra.* Bandung: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Wandira, J. C. (2019). *Kepribadian Tokoh Aminah Dalam Novel Derita Aminah Karya Nurul Fithrati: Kajian Psikologi Sastra. . Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya,.*
- Wiyatmi. (2011). *Psikologi Sastra.* Yogyakarta: Kanwa Publisher.